

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap koleksi Museum Adityawarman, dapat disimpulkan bahwa museum ini memiliki peran signifikan dalam mendokumentasikan dan merepresentasikan sejarah Islam dan budaya Minangkabau. Melalui koleksi-koleksi seperti *dulang* dan *saluak* batik, museum ini berhasil menunjukkan adanya akulturasi yang harmonis antara nilai-nilai Islam dan adat istiadat Minangkabau. Koleksi *dulang*, misalnya, tidak hanya digunakan sebagai alat rumah tangga atau benda seni, tetapi juga menjadi bagian dari tradisi *Salawat dulang* sebuah media dakwah yang merepresentasikan Islam dalam bentuk seni pertunjukan lokal. Demikian pula *saluak* batik bukan hanya pelengkap busana adat, melainkan simbol kepemimpinan, kehormatan, dan tanggung jawab spiritual penghulu dalam tatanan sosial Minangkabau. Kedua koleksi ini menjadi bukti konkret bahwa Islam tidak hadir sebagai kekuatan yang memaksakan perubahan, melainkan menyatu secara damai dalam struktur sosial dan budaya masyarakat.

Museum Adityawarman melalui koleksi-koleksinya turut serta dalam merekonstruksi perjalanan Islamisasi di Minangkabau, tidak hanya melalui aspek religius, tetapi juga lewat wujud material dan simbolik yang mencerminkan nilai-nilai *tauhid*, keadilan, serta keindahan seni Islam dalam kehidupan masyarakat. Penyajian koleksi-koleksi tersebut dapat menjadi

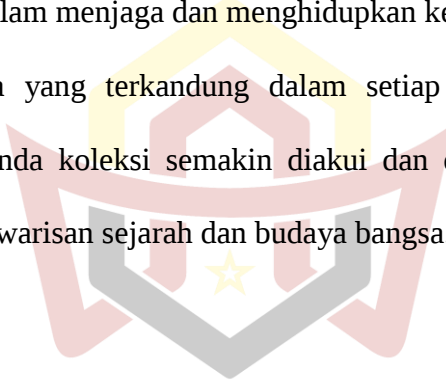
sarana edukatif yang kuat apabila disertai dengan narasi kontekstual dan interpretatif yang mampu menjelaskan sejarah dan nilai di balik setiap artefak. Namun, dalam kenyataannya, peran tersebut belum sepenuhnya optimal karena museum masih menghadapi tantangan dalam hal penyajian koleksi yang kurang interaktif dan minimnya partisipasi masyarakat, khususnya dari kalangan generasi muda.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Museum Adityawarman maupun pihak-pihak terkait dalam upaya pelestarian dan pengembangan koleksi sejarah Islam dan Minangkabau.

1. Dengan mengetahui sejarah koleksi yang tersimpan di Museum Adityawarman seperti pakaian adat penghulu, dan artefak bernilai religious penulis berharap ke depannya akan semakin banyak pihak yang ikut serta dalam menjaga dan merawat koleksi tersebut. Pelestarian koleksi tidak hanya menjadi tanggung jawab museum semata, tetapi juga menjadi tugas penting bagi mahasiswa sejarah dan budaya untuk terlibat aktif dalam menyelamatkan dan melestarikan warisan budaya yang mengandung nilai sejarah dan keislaman di masa depan.
2. Sejarah dari setiap koleksi yang dimiliki museum memiliki peran penting dalam memperkuat fungsi dan identitas museum itu sendiri. Oleh karena itu, penulis sangat berharap di masa mendatang akan ada

lebih banyak penelitian yang fokus pada sejarah koleksi-koleksi museum lainnya, tidak hanya terbatas pada satu jenis koleksi saja. Penelitian-penelitian tersebut akan jauh lebih bermakna jika didukung oleh arsip-arsip museum yang lengkap dan terjaga dengan baik, karena arsip tersebut dapat menjadi sumber informasi utama yang memperkaya pemahaman terhadap latar belakang dan makna koleksi. Dengan semakin banyaknya kajian sejarah yang dilakukan, museum tidak hanya berperan sebagai tempat menyimpan benda, tetapi juga sebagai lembaga yang aktif dalam menjaga dan menghidupkan kembali nilai-nilai sejarah serta budaya yang terkandung dalam setiap koleksi. Hal ini akan membuat benda koleksi semakin diakui dan dihargai sebagai bagian penting dari warisan sejarah dan budaya bangsa.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Arsip Museum Adityawarman

Foto Pembangunan Museum Adityawarman dari 1973-1977

Buku Induk Inventaris Koleksi Etnografika UPDT Museum Nagari Provinsi Sumatera Barat, diakses pada penelitian tanggal 17 April dan 03 Juli 2025 di Padang.

Katalog Koleksi Museum Adityawarman 2023

Buku

Adiditia, P. P., & dkk (2022). *Museum Aditryawarman Lebih Dekat dengan Sejarah dan Budaya Minangkabau*. Padang: Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

Adityawarman. M., (2020). *Katalog Koleksi Budaya Minangkabau*. Padang: Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.

Aliza, A. Z., & dkk. (2022). *Layanan Informasi di Museum Adityawarman*. Padang: Fakultas Perpustakaan dan ilmu informasi bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Asiarto, L., & dkk. (2012). *Pedoman Museum Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Bustanuddin. (2002). *Pakaian Tradisional Minangkabau*. Padang: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.

Djamaris. E., (1991). *Adat dan Upacara Perkawinan di Minangkabau*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Firdaus. (2013). *Salawat Dulang, Buku Ajar*. Padang Panjang: ISI Padang Panjang.

Hartono, R. (2023). *Islam & Budaya Minangkabau*. Sumatera Barat: CV Serambi Media.

Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah Edisi Revisi*. Bandung: Satya Historika.

Indomo, H. D. (1984). *Islam dan Adat Minangkabau*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

Kuntowijoyo. (2018). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Meigalia, E., (2019). *Salawat Dulang*. Padang: LPPM Universitas Andalas.
- Moenir , D., & Alwi, N. (1997/1998). *Petunjuk Museum Negeri Provinsi Sumatera Barat "Adhityawarman"*. Padang: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat.
- Muhar, A., A, N., & Mutia, R. (1991/1992). *Mengenal Koleksi Museum Negeri Provinsi Sumatera Barat "Adhityawarman"*. Padang: Direktorat Jenderal Kebudayaan Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat.
- Munir, M., & dkk. (2015). *Filosofi Rumah Gadang Minangkabau*. Yogyakarta: Fakultas Filsafat, Universitas Gadjad Mada.
- Mutia, R., & dkk. (2011). *Islam dalam Keragaman Sejarah dan Budaya Sumatera*. Padang: Museum Adityawarman Provinsi Sumatera Barat.
- Navis. A. A., (1984). *Alam Berkembang jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Padiatra, A. M. (2020). *Ilmu Sejarah: Metode dan Praktik*. Gresik: JSI Press.
- Rahmat. W., (2018). *Minangkabau (Adat, Bahasa, Sastra dan Bentuk Penerapan)*. Padang: Andalas University Press.
- Republik Indonesia. (1995). *Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1995 Tentang Pemeliharaan dan Pemanfaatan Benda Cagar Budaya di Museum*. Jakarta: sekretariat negara, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 35.
- Rusmiyati, & dkk. (2018). *Katalog Museum Indonesia jilid 1*. Jakarta: Direktorat pelestarian cagar budaya dan permuseuman direktorat jenderal kebudayaan kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Saharman. (2015). *Sejarah Kebudayaan Islam di Minangkabau*. Sumatera Barat: Imam Bonjol Press.
- Shamad, I., & Chaniago, D. (2022). *Islam dan Praksis Kultural Masyarakat*. Palembang: CV Amanah.
- Sutaarga, M. A. (1997-1998). *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Pembinaan Permuseum Jakarta.

Syafwandi. (1993). *Arsitektur Tradisional Sumatera Barat*. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal kebudayaan direktorat sejarah dan nilai Tradisional proyek penelitian dan pembinaan nilai-nilai budaya.

Wasino, & Hartatik, E. S. (2020). *Metode Penelitian Sejarah: dari riset hingga penulisan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

Artikel Jurnal

Althafullayya , M. R., & Akbar, A. (2024). Analisis Integrasi Islam dan Budaya Minangkabau dalam Tradisi Batagak Penghulu Berdasarkan Perspektif AlQur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 4.

Armiyati, L., & Firdaus, D. W. (2020). Belajar Sejarah di Museum: Optimaisasi Layanan Edukasi Berbasis Pendekatan Partisipatori . *Jurnal Artefak*, 7(2), 82.

Asmara, D. (2019). Peran Museum dalam Pembelajaran Sejarah. *Kaganga : Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 2(1), 17.

Asniah. (2023). Akulturasi Islam dan Hukum Adat Minangkabau. *Studi Lintas Agama*, 18(1), 12.

Batubara, A. F., & Maulida, M. (2024). Peran Museum dalam Pelestarian Sejarah dan Budaya Masyarakat . *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 6(2), 43.

Bustan. (2022). Museum: Sumber belajar dan Pariwisata Sejarah Budaya. *Jurnal Social Landscape*, 3(2), 3.

Fajria, R., & Fitrisia, A. (2024). Tinjauan literatur falsafah Adat Minangkabau: Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah. *Journal of Education Research*, 5(1), 1812.

Fazira, E., & Fahrurrozi. (2023). Seni Kaligrafi dalam pandangan Islam. *Jurnal Ekonomi, Syariah dan Studi Islam*, 1(2), 71.

Fitriansyah, F., & Kasmin. (2022). Pemanfaatan Museum Sebagai Wisata Edukasi dan Media Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 2(2), 90.

- Gozali, A., & Novriandi, R. (2024). Shalawat *Dulang* Sebagai Media Dakwah Kultural Di Nagari Saruaso Kab. Tanah Datar. *Al-Jamahiria :Jurnal Komunikasi dan Dakwah Islam*, 2(2), 164.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Ilmu Kualitatif Ilmu Ilmu Sosial). *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 29.
- Mansyur, S. (2010). Museum Negeri: Sebuah upaya melestarikan memori kolektif. *Jurnal Kapama Arkeologi*, 6(11), 30-31.
- Matitaputy, J. (2007). Pentingnya Museum Bagi Pelestarian Warisan Budaya dan Pendidikan dalam Pembangunan . *Jurnal Kapata Arkeologi Edisi Khusus*, 39.
- Muslim, K. L. (2021). Nilai-Nilai Islam dalam Budaya dan Kearifan Lokal: Konteks Budaya Minangkabau. *Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 1(1).
- Posha, B. Y., & Yusnita, H. (2023). Peran Museum Sebagai Pusat Edukasi dan Daya Tarik Wisata Bagi Masyarakat Sambas. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 47.
- Putra, F. D., & Basri, W. (2023). Museum Adityawarman sebagai sumber pembelajaran Sejarah Indonesia . *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 11(1), 44.
- Ritonga, A., & dkk. (2024). Mengulas Makna Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah (ABSSBK). *Jurnal Humani (Hukum dan Masyarakat Madani)*, 14(1), 96.
- Saputri, F., & Syafrini, D. (2023). Realisasi pelestarian warisan budaya etnis Minangkabau melalui Museum Adityawarman Kota Padang. *Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*. 6(4)
- Satria, D., & Sahayu, W. (2022). Alam Takambang jadi Guru: Menelisik Falsafah Pendidikan Berbasis kearifan Lokal di Minangkabau. *Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 77.
- Sholicha, A., & dkk. (2023). Visualisasi Artistik Kaligrafi Arab sebagai Ide Penciptaan Aksesoris Interior Batik Tulis. *Journal Language of Literature and Arts*, 3(4), 519.

- Sukmana, W. J. (2021). Metode Penelitian Sejarah. *Jurnal Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 3.
- Syukri, A., Azis, A. C., Olendo, Y. O., Elpalina, S., & Syam, C. (2023). Koleksi Museum Adityawarman: sebagai sumber belajar Seni dan Budaya. *Jurnal Seni Rupa*. 12(2). 489
- Wardah, E. S. (2014). Metode Penelitian Sejarah. *Jurnal Tsaqofah*, 12(2), 169.

Skripsi dan Tesis

- Afidah, D. (2021). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Diklat, Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Amanda, A. (2025). *Sejarah Koleksi Manuskrip Museum Adityawarman*. Skripsi, Padang: UIN Imam Bonjol Padang.
- Darwis, V. (2022). *Strategi Komodifikasi Tata Pamer Museum Adityawarman Sumatera Barat Dalam Perspektif Kajian Budaya*. Tesis, Padang: Universitas Andalas.
- Laskarina, L. D. (2015). *Pembangunan Museum Adityawarman Dan Perannya Dalam Dunia Pariwisata 1977-1998* . Skripsi, Padang: Universitas Andalas.
- Nanda, J. (2021). *Upaya Museum Keratuan Semaka dalam Melakukan Pelestarian Tinggalan Budaya Kekhatuan Semaka*. Skripsi, Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Suwaryono, & Lundia, I. (2022). *Pengelola Museum di Indonesia: Pemasaran Berbasis Nilai Budaya*. Disertasi, Depok: Universitas Indonesia.

Website

Website Museum Adityawarman, diakses dari

<https://museumadityawarman.sumbarprov.go.id/page/detail/profil>.

Wawancara

Armus, Staf Konservasi dan Pengembangan, *Wawancara Lansung*, Pada tanggal 17 April 2025, di Padang.

Fajri, H. R. Staf Registrasi Koleksi, *Wawancara Lansung*, Pada tanggal 17 April 2025, di Padang.

Mutia, R. Purna Bakti Museum, *Wawancara Lansung*, Pada tanggal 18 Februari, 17 April dan 03 Juli 2025, di Padang.

Rianny, Staf Konservasi dan Pengembangan, *Wawancara Lansung*, Pada 18 Februari 2025, di Padang.

